

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara umum pasar modal merupakan sarana dan tempat bertemunya permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan untuk jangka panjang, umumnya lebih dari 1 tahun. Undang-undang Pasar Modal nomor 8 Tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai “ Kegiatan yang secara langsung berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Pasar modal merupakan tempat kegiatan perusahaan mencari dana suntikan untuk membiayai proses kegiatan usahanya, selain itu, pasar modal juga merupakan suatu usaha penghimpunan dana masyarakat secara langsung dengan cara menanamkan dana kedalam perusahaan yang berkinerja bagus dalam pengelolaannya. Pasar modal dapat memberikan sebuah alternatif bagi para investor untuk melakukan investasi, baik itu investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang, yang pada dasarnya akan menyebabkan parainvestor tertarik untuk menginvestasikan dananya. Saham merupakan sebuah komoditas keuangan yang diperdagangkan dipasar modal yang paling populer dan banyak diminati dan banyak diminati oleh mahasiswa/i. Pasar modal mempunyai peranan

penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara, dikarenakan pasar modal memiliki dua peran fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Munculnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha, dikarenakan investor dapat menyisihkan kelebihan dari dana yang dimilikinya untuk dipergunakan dalam investasi, sehingga para pengusaha mendapatkan dana tambahan modal untuk memperluas jaringannya, yang bersumber dari para investor yang berada di pasar modal (Yuliana, 2010).

Perkembangan teknologi komunikasi yang sangat pesat kemajuannya dapat memberikan banyak kemudahan dalam menyediakan fasilitas kepada para investor untuk bebas dalam memilih cara berinvestasi yang diinginkannya. Investasi ialah proses kegiatan penanaman modal yang dilakukan oleh investor kepada suatu instrumen yang dipilihnya baik itu saham, obligasi, property dan logam mulia. Menurut (Suherman, 2009), Secara sederhana investasi diartikan sebagai penanaman modal. Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi saham di pasar modal. Semenjak hadirnya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi ini merupakan sebuah alternatif investasi yang mudah dilakukan dan diakses oleh masyarakat luas dan para mahasiswa/i.

Pertumbuhan investor pada saat ini masih dikatakan sangat rendah jika dibandingkan dengan jumlah pertumbuhan penduduk Indonesia. Dibandingkan dengan Negara lain, animo masyarakat Indonesia untuk

berinvestasi terbilang masih cukup rendah yaitu berjumlah 0,15% penduduk Indonesia (Pajar, 2017). Selanjutnya dari sisi pengembangan investor pada 2018. Jumlah investor pasarmodal Indonesia mencapai 1,6 juta. Angka ini tumbuh 44% dari tahun 2017 yang sebanyak 1,1 juta. Sementara pada periode yang sama, investor saham juga tumbuh 35 persen menjadi 854.000 bila dibandingkan pada tahun 2017 yang hanya 630.000. Per Mei 2019, jumlah investor pasar modal telah mencapai 1,9 juta dan investor saham 952.000 (Direktur Utama BEI, Inarno Djajadi), dalam kompas .com.

Gambar 1.1
Pertumbuhan Jumlah Investor Di Pasar Modal



Sumber: www.ksei.co.id.

Bursa Efek Indonesia (BEI) berperan sebagai pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan inovasi untuk meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal. Salah satu cara yang dilakukan yaitu dengan menambah jumlah Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (Bank RDN), maksud dari penambahan Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (Bank RDN) bertujuan untuk memudahkan para investor dalam melakukan pembelian produk-produk di pasar modal, pembelian saham perdana emiten, dan reksadana melalui perbankan (Wiyono: 2015).

Selain penambahan bank RDN, menurut Irmawati Amran selaku kepala divisi pengembangan investor BEI dalam Inilah.com (2016) pada saat ini BEI gencar melakukan pengenalan program “Yuk Nabung Saham”. Program ini merupakan sebuah kampanye yang bertujuan untuk mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal. Hanya dengan berbekal mulai Rp100.000,- masyarakat dapat membuka Rekening Dana Nasabah dan melakukan pembelian saham melalui perusahaan sekuritas. Kampanye ini bertujuan untuk memberikan edukasi, motivasi dan mengembangkan industri pasar modal, sekaligus bertujuan untuk menambah investor baru yang berfokus ke segmentasi generasi muda, seperti pelajar, mahasiswa, dan karyawan usia muda. Investasi yang ada saat ini memiliki beragam jenis. Salah satu bentuk investasi yang populer dan menarik ialah investasi dalam bentuk saham. Menurut (Samsul, 2006), saham merupakan tanda bukti kepemilikan perusahaan dimana

pemilikinya juga sebagai pemegang saham. Selain kampanye “Yuk Nabung Saham”, Bursa efek Indonesia (BEI) juga membuat program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal, khususnya kepada kalangan akademisi di kampus, mahasiswa/i menjadi perhatian khusus dalam program edukasi pasar modal, karena mahasiswa merupakan aset dimasa mendatang yang akan mengisi industri keuangan di pasar modal, (Kusuma: 2013), sehingga PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menjaring investor-investor baru yaitu dengan cara mendirikan galeri investasi yang ada di setiap Perguruan Tinggi. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sarana atau tempat untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara Bursa Efek Indonesia (BEI), perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas, dengan adanya galeri investasi diharapkan tidak hanya sebatas memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga mampu mempraktekkan teori yang dipelajari dalam perkuliahan serta mendukung kegiatan penelitian. Mahasiswa dapat menjadi sumber potensi besar sebagai investor baru di pasar modal. Hal ini dapat terwujud dengan semakin bertambah banyaknya galeri investasi yang dibangun, dengan demikian jumlah investor baru dari kalangan mahasiswa juga semakin meningkat (Hogan dalam Sugianto, 2017). Komang dkk (2015) dan Hermanto (2017) mengatakan tidak bisa dipungkiri bahwasanya

mahasiswa merupakan salah satu calon investor muda yang paling menarik karena telah memiliki dasar pengetahuan investasi yang didapat dalam proses belajar didunia perkuliahan.

Menurut Fahmi (2012) investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Adapun menurut PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan, Investasi adalah Suatu aset yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (accretion of wealth) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen dan uang sewa), untuk apresiasi investasi, atau manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Gumanti, 2011). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk melakukan investasi yaitu motivasi, modal minimal, risiko investasi dan pengetahuan investasi.

Menurut Khairani (2017) minat pada dasarnya adalah sebab akibat dari pengalaman. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor inner urge yaitu bahwa rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan

seseorang akan mudah menimbulkan minat. Minat sangat besar berpengaruh terhadap aktivitas yang akan dilakukan oleh seseorang yang akan melakukan kegiatan pembelajaran terkait investasi, maka dari pembelajaran yang dilakukan, akan dapat menambah pengetahuannya mengenai suatu investasi. Dengan pengetahuan yang didapat dari aktivitas pembelajaran, maka akan dapat merangsang timbulnya minat seseorang untuk melakukan investasi.

Pada penelitian ini, fenomena yang muncul yaitu mahasiswa pada umumnya memiliki minat investasi yang tinggi tetapi karena adanya sebuah risiko dan persepsi bahwa investasi saham di pasar modal membutuhkan modal yang besar sehingga sebagian mahasiswa takut untuk melakukan investasi saham di pasar modal.

Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan suatu tindakan tertentu guna menggapai tujuan tertentu. Motivasi yang ada pada diri seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan (Slameto, 2010). Selain itu, motivasi yang bagus juga dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, apalagi ketika adanya pengaruh dari lingkungan masyarakat, seperti teman, saudara, tetangga dan lain sebagainya yang pernah menjalani investasi di pasar modal (Hamonangan, 2007). Pada penelitian ini, fenomena yang muncul yaitu dimana mahasiswa pada umumnya jika diberi kegiatan-kegiatan motivasi untuk nabung disaham maka mereka

akan termotivasi atau bergerak untuk menabung uangnya di investasi saham di pasar modal.

Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat pertimbangan karena didalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimum dan yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi (Rima, 2015). Modal minimal atau modal yang di pergunakan oleh mahasiswa untuk melakukan investasi saham di pasar modal yaitu bersumber dari uang saku. Menurut Ariadi, Malelak, & Astuti (2015) uang saku (allowance) merupakan uang saku yang diberikan orang tua per bulan dalam bentuk pengembangan tanggung jawab, sehingga perlu disertai dengan penanaman nilai uang pada anak, sehingga uang yang diberikan oleh orang tua digunakan seperti untuk transportasi atau tabungan anak. Pada penelitian ini, fenomena yang muncul yaitu dimana mahasiswa pada umumnya ingin menginvestasikan sebagian uang yang diberikan orang tua untuk menghasilkan uang di masa yang akan mendatang.

Risiko investasi mempunyai pengertian, yaitu sebuah konsekuensi yang pasti dalam berinvestasi yang dimana sebuah investasi yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi, biasanya juga memiliki risiko yang tinggi begitu juga sebaliknya, sebuah investasi yang memiliki tingkat pengembalian yang rendah, maka memiliki risiko yang lebih rendah. Dengan adanya ketidak pastian keuntungan di masa yang akan datang akan

menyebabkan kegagalan dari sebuah investasi (Septyanto, 2013). Pada penelitian ini, fenomena yang muncul yaitu mahasiswa pada umumnya tidak menyukai investasi yang memiliki risiko besar.

Pengetahuan Investasi menjadi penting dimiliki calon investor sebelum melakukan investasi dengan mengeluarkan sejumlah dana atau sumber daya lainnya terhadap satu atau berbagai instrumen investasi. Mahasiswa sangat perlu dibimbing untuk dalam mengenal investasi lebih dini sehingga mereka tidak konsumtif dan mulai menyiapkan diri untuk keamanan finansial nantinya, (Wira, 2016). Halim (2005), menyatakan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman sertanaluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli.

Pada penelitian ini, fenomena yang muncul yaitu mahasiswa pada umumnya mengikuti pelajaran, seminar-seminar dari kampus mereka dan mereka akhirnya mengerti pentingnya menanam investasi saham di pasar modal. Pemahaman mahasiswa mengenai investasi yang baik mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi, sehingga ketika mahasiswa memiliki pemahaman mengenai investasi serta mengetahui resiko-resiko yang akan diperoleh ketika berinvestasi maka akan berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (Kusmawati, 2011).

Penelitian oleh Dewi et al. (2017) dan Aini et al. (2019) ditemukan adanya pengaruh positif antara risiko dengan minat investasi pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Aminatun Nisa dan Luki Zulaika (2017), yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal”. Dari penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan pemahaman mengenai investasi tidak memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Namun, modal minimal yang ditetapkan memiliki pengaruh minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Selain itu motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal.

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, dan hasil penelitian terdahulu maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal, Risiko Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Minat mahasiswa untuk berinvestasi cenderung tinggi pada awal pembelajaran, namun tidak sedikit dari mahasiswa yang mengurungkan niatnya ketika dipraktikan di dunia nyata.

2. Minimnya penghasilan atau sisa uang saku yang bisa digunakan untuk di investasikan oleh mahasiswa.
3. Kurangnya waktu luang untuk melakukan dan mengawasi transaksi di pasar modal.
4. Edukasi/ Pengetahuan mengenai investasi pada masyarakat masih terbatas.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah terkait dengan penelitian ini, serta mengingat banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal, maka peneliti membatasi masalah dengan hanya menentukan empat faktor yaitu motivasi, modal minimal, risiko investasi dan pengetahuan investasi. Penelitian ini juga membatasi responden pada mahasiswa yang sudah lulus mata kuliah manajemen investasi & pasar modal dan mahasiswa yang sudah memiliki akun untuk melakukan transaksi saham di pasar modal, apabila mahasiswa sudah memenuhi dari kriteria tersebut maka mahasiswa tersebut berhak menjadi responden.

1.4 Rumusan Masalah

1. Pengaruh motivasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan ?

2. Pengaruh modal minimal terhadap minat investasi di pasarmodal pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan?
3. Pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi di pasarmodal pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan?
4. Pengaruh pengetahuan Investasi terhadap minat investasi dipasar modal pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan?
5. Pengaruh motivasi investasi, modal minimal, risiko investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal minimal terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui risiko investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan Investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan.

5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi, modal minimal, risiko investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka manfaat penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan pemikiran sarana pembelajaran agar ilmu yang didapat diimplementasikan dan menambah pemahaman mengenai minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, dan dapat dijadikan salah satu referensi guna membandingkan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Secara Praktis

Dapat menyediakan informasi mengenai pengaruh motivasi, modal minimal, risiko investasi dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.